



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
KOMISI V DPR RI**

**(BIDANG PERHUBUNGAN, PEKERJAAN UMUM, PERUMAHAN RAKYAT,
PEMBANGUNAN PEDESAAN DAN KAWASAN TERTINGGAL, BADAN METEOROLOGI,
KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA, BADAN NASIONAL Pencarian dan Pertolongan
/BASARNAS)**

Tahun Sidang	: 2021 – 2022
Masa Sidang	: IV
Rapat	: Ke – 14
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat
Hari/Tanggal	: Selasa, 5 April 2022
Sifat	: Terbuka
Pukul	: 13.00 WIB s.d 17.30 WIB
Tempat	: Ruang Rapat Komisi V (Ruang KK V) Gedung Nusantara DPR RI dan secara Virtual Zoom Cloud Meeting dari tempat masing-masing.
Acara	: 1. Membahas Mengenai Pengelolaan Pelayanan dan Keselamatan Penerbangan; 2. Lain-lain.
Ketua Rapat	: 1. Lasarus, S.Sos.,M.Si 2. H. Andi Iwan Darmawan Aras, S.E., M.Si
Sekretaris	: Nunik Prihatin Budiastuti, SH
Hadir Anggota	: Orang dari 55 orang Anggota Komisi V DPR RI secara Fisik dan Virtual
Hadir Mitra	: Dirjen Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan, Dirut PT Angkasa Pura I, Dirut PT Angkasa Pura II dan Dirut Perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (Ainav) beserta jajaran.

KESIMPULAN/KEPUTUSAN RAPAT

I. PENDAHULUAN

1. Rapat dibuka pada pukul 13.00 WIB setelah kuorum terpenuhi dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.
2. Ketua Rapat menyampaikan bahwa agenda Rapat Dengar Pendapat Komisi V DPR RI dengan Dirjen Perhubungan Udara, Dirut PT. AP I, Dirut PT.AP II dan Dirut Perum LPPNPI pada hari ini adalah Membahas Mengenai Pengelolaan Pelayanan dan Keselamatan Penerbangan dan Lain-lain.
3. Ketua Rapat mempersilakan kepada Dirjen Perhubungan Udara, Dirut PT AP I, Dirut PT AP II dan Dirut Perum LPPNPI untuk menyampaikan paparan dan penjelasannya.
4. Ketua Rapat mempersilakan kepada Anggota Komisi V DPR RI untuk menyampaikan pertanyaan dan tanggapan.

II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN RAPAT :

1. Komisi V DPR RI meminta Ditjen Perhubungan Udara, PT Angkasa Pura I dan PT Angkasa Pura II untuk meningkatkan fasilitas pelayanan, mengoptimalkan pemanfaatan dan pengelolaan Bandar Udara serta pengawasan pemeliharaan pesawat dalam rangka meningkatkan keselamatan, keamanan dan kualitas pelayanan.
2. Komisi V DPR RI meminta Ditjen Perhubungan Udara, PT Angkasa Pura I dan PT Angkasa Pura II untuk memaksimalkan pengawasan terhadap pelayanan barang penumpang dan fluktuasi harga tiket dalam mengantisipasi terjadinya lonjakan penumpang.
3. Komisi V DPR RI meminta Ditjen Perhubungan Udara dan LPPNPI (*Airnav Indonesia*) untuk menyusun rencana strategis (*blueprint*) terkait telah kembalinya *Flight Information Region* (FIR) di atas Kepulauan Natuna kepada Pemerintah Indonesia.
4. Terkait dengan dukungan pelayanan navigasi penerbangan pada kegiatan G-20, Komisi V DPR RI meminta Ditjen Perhubungan Udara dan LPPNPI (*Airnav Indonesia*) agar meningkatkan koordinasi lintas instansi dalam rangka pengaturan pergerakan lalu lintas (*traffic movement*) untuk mempersiapkan prosedur darurat (*contingency procedure*) terkait erupsi vulkanis (*volcanic eruption*) dan jadwal kedatangan serta keberangkatan tamu kenegaraan.
5. Komisi V DPR RI meminta Kementerian Perhubungan c.q. Ditjen Perhubungan Udara agar pelaksanaan konsorsium pengelolaan Bandar Udara harus lebih menguntungkan dan memperhatikan kepentingan nasional jangka panjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pukul 17.30 WIB.

Jakarta, 5 April 2022

DIRJEN PERHUBUNGAN UDARA
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN,



NOVIE RIYANTO R.

KETUA RAPAT,



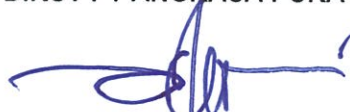
ANDI IWAN DARMAWAN ARAS

DIRUT PERUM LPPNPI,



POLANA B. PRAMESTI

DIRUT PT ANGKASA PURA I,



FAIK FAHMI

DIRUT PT ANGKASA PURA II,



MUHAMMAD AWALUDDIN